

DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division
23 Maret 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (21 Maret 2017) ditutup melemah sebesar -9 poin atau -0.16% ke level 5,534.09. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp8.95 triliun. Pelemahan IHSG terpicu oleh aksi jual investor karena kekhawatiran atas rencana-rencana Donald Trump yang belum ada kejelasannya.

Today Recommendation

Kekhawatiran menjelang pemungutan suara untuk mengesahkan undang-undang program kesehatan yang baru dan kekhawatiran pasar atas Presiden Trump akan sulit merealisasikan janjinya untuk pemotongan pajak menjadi faktor DJIA kembali turun sebesar -6.71 poin (-0.03%) di hari Rabu.

Setelah IHSG Rabu turun -0.16% tetapi disertai *net buy* Asing sebesar Rp+137.2 miliar sehingga *net buy* Asing hingga hari ke-3 di Minggu ke-13 mencapai Rp+5.63 triliun, kombinasi naiknya EIDO +1.18%, Gold +0.29%, Tin +0.2%, dan CPO +0.71% di tengah turunnya DJIA -0.03%, Oil -0.41%, dan Nickel -0.87% menjadi faktor IHSG diperkirakan *rebound* di hari Kamis.

Bukannya membaik, kinerja PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) justru memburuk disepanjang tahun 2016 yang terlihat di dalam laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2016 hanya US\$8.07 juta atau turun -89.45% dari sebelumnya US\$76.48 juta di 2015. Sementara pendapatan usaha GIAA naik tipis 1.31% menjadi US\$3.86 miliar pada 2016 dari US\$3.81 miliar di 2015. Pertanyaan sederhana adalah ada apa gerangan sehingga kinerja GIAA mengalami pemburukan? Kapan pemegang saham awal sejak GIAA IPO bisa menikmati keuntungan?

SELL: BRMS, BIPI, ENRG, ELSA

BUY: ADRO, PTBA, UNTR, WSKT, PTPP, TOTL, ISSP, BBKA, BBTN, CPIN, PGAS

BOW: WIKA, TLKM, ADHI, GGRM, ASII, ISSP, AKRA, ITMG, JPFA

Market Movers (23/03)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp13,334(07.30 AM)

Indeks Nikkei, Kamis melemah 31 poin (07.30 AM)

DJIA, Kamis melemah 6 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,534.09	316.00
-9.00 (-0.16%)	+0.41 (+0.13%)
22/03/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 138.2
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 5,649.1

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	15,908
Value (billion Rp)	9,069
Market Cap.	6,014
Average PE	15.5
Average PBV	2.1
High - Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,320
	+12 (+0.09%)
IHSG Daily Range	5,490 - 5,559
USD/IDR Daily Range	13,240 - 13,425

GLOBAL MARKET (22/03)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,661.30	-6.71	-0.03
NASDAQ	5,821.64	+27.82	+0.48
NIKKEI	19,041.38	-414.50	-2.13
HSEI	24,320.41	-272.71	-1.11
STI	1,748.30	-6.37	-0.36

COMMODITIES PRICE (22/03)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48.04	-0.20	-0.41
Batubara US/ton	69.60	-0.90	-1.28
Emas US/oz	1,248.58	+3.58	+0.29
Nikel US/ton	10,020.00	-140.00	-0.87
Timah US/ton	20,440.00	+40.00	+0.20
Copper US/ pound	2.64	+0.013	+0.49
CPO RM/ Mton	2,829.00	+20.00	+0.71

COMPANY LATEST

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG). Perseroan meraih pendapatan mencapai Rp3.71 triliun hingga periode 31 Desember 2016 naik 8% dari pendapatan Rp3.42 triliun tahun 2015. Laba bersih yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk turun 9% jadi Rp1.29 triliun dari laba bersih tahun sebelumnya yang Rp1.42 triliun. Laba kotor naik jadi Rp3.29 triliun dari laba kotor Rp2.97 triliun dan laba operasi naik jadi Rp2.97 triliun dari laba operasi Rp2.66 triliun. Beban lain-lain bersih naik jadi Rp1.61 triliun dibandingkan beban lain-lain bersih yang Rp1.57 triliun dan laba sebelum pajak naik jadi Rp1.36 triliun dari laba sebelum pajak Rp1.08 triliun pada periode sama tahun sebelumnya. Beban pajak Rp62.55 miliar usai meraih manfaat pajak sebesar Rp355.83 miliar tahun sebelumnya. Jumlah aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp23.62 triliun naik dari jumlah aset per 31 Desember 2015 yang Rp22.79 triliun.

PT Barito Pacific Tbk (BRPT). Perseroan berhasil meraih laba bersih tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$131.70 juta hingga periode 31 Desember 2016 usai mencatat rugi sebesar US\$5.35 juta di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan bersih meningkat 40% menjadi US\$1.96 miliar dibandingkan pendapatan bersih US\$1.40 miliar dan beban pokok naik jadi US\$1.47 miliar dari US\$1.26 miliar. Laba kotor tercatat diraih US\$487.45 juta dari laba kotor US\$139.11 juta tahun sebelumnya dan laba sebelum pajak melonjak menjadi US\$380.04 juta dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya US\$34.73 juta. Total aset perseroan hingga 31 Desember 2016 mencapai US\$2.57 miliar naik dibandingkan total aset per 31 Desember 2015 yang US\$2.25 miliar.

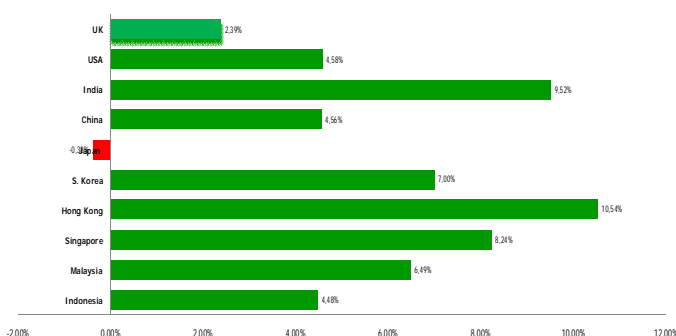
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). Perseroan akan mendirikan gedung perkantoran dan apartemen di kawasan Kuningan, Jakarta Selatan yang akan memakan total biaya mencapai Rp10 triliun. Perseroan memiliki lahan seluas 2.3 hektare di sekitar Hotel Gran Melia. Untuk tahap awal, perusahaan berencana membangun sebuah menara perkantoran dengan tinggi sekitar 39 lantai. Tahun depan perseroan mulai bangun satu tower. nilainya sekitar Rp2.5 triliun. Konstruksi 2018, diharapkan selesai 2021. Perseroan mengincar pembangunan tiga menara, dimana dua menara adalah perkantoran dan satu menara merupakan hotel dan apartemen. Sementara terkait pendanaan proyek perseroan mencanangkan belanja modal senilai Rp1.5 triliun pada tahun ini, di mana Rp1 triliun dikhususkan untuk properti.

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Tahun ini lebih perseroan telah menerima 12 kontrak proyek infrastruktur hingga pertengahan Maret 2017. Total nilainya sekitar Rp6.6 triliun. Pencapaian itu 37% lebih tinggi dibanding perolehan kontrak baru selama kuartal I-2016 penuh. Pada periode tersebut perolehan kontrak barunya sebesar Rp4.8 triliun. Salah satu kontrak yang diperoleh adalah kontrak proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) yaitu Bangkanai Tahap 2 sebesar 140 MW dan proyek Pembangkit Tenaga Bayu/Angin (Wind Farm) sebesar 72 MW. Tahun ini perseroan membidik perolehan kontrak baru sebesar Rp40.6 triliun, meningkat 25% dibanding realisasi kontrak sepanjang 2016. Dengan perolehan Rp6.6 triliun hingga pertengahan Maret ini. Maka perseroan telah merealisasikan kontrak baru sebesar 16%. Kontribusi untuk proyek baru ditargetkan dari proyek BUMN sebesar 49% disusul oleh pemerintah sebesar 30% dan swasta sebesar 21%.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL). Perseroan telah menetapkan kupon obligasi senilai US\$150 juta. Kupon ditetapkan sebesar 6.875% per tahun. Perseroan akan menggunakan dana hasil obligasi barunya itu untuk *refinancing unsecured notes* tahun 2019 senilai US\$ 89.3 juta. Obligasi ini memiliki kupon 9% setahun. Dengan demikian kupon obligasi barunya itu jauh lebih rendah. Hal ini akan menguntungkan perseroan karena akan memberikan efek beban keuangan yang lebih rendah. Perseroan juga akan menggunakan sebagian dana hasil obligasi baru tersebut untuk membayar kembali *medium term notes* sebesar US\$30 juta yang jatuh tempo pada Oktober 2017 mendatang. Sisa perolehan dananya akan digunakan untuk menunjang kegiatan usaha perseroan. Moody's Investor Service memberikan peringkat B1 untuk obligasi baru yang akan jatuh tempo pada tahun 2024 tersebut.

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL). Perseroan mencatatkan pendapatan yang tercatat naik tipis yakni sebesar 4.97% sebesar Rp2.37 triliun dibandingkan pendapatan tahun 2015 tercatat sebesar Rp2.26 triliun. Sedangkan laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 14.75% menjadi Rp212.14 miliar pada 2016 jika dibandingkan dengan 2015 yang terbukukan Rp184.87 miliar. Sementara beban pokok pendapatan pada 2016 sebesar Rp1.95 triliun. Padahal beban pokok pendapatan tahun 2015 sebesar Rp1.92 triliun. Oleh karena itu, Perseroan membukukan laba kotor 2016 sebesar Rp420.14 miliar. Sementara pada tahun 2015, laba kotor perusahaan sebesar Rp342.31 miliar.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	4.48
KLSE	Malaysia	6.49
STI	Singapore	8.24
Hang Seng	Hong Kong	10.54
Kospi KS11	S. Korea	7.00
Nikkei 225	Japan	-0.38
SSE Comp	China	4.56
S&P Sensex	India	9.52
DJIA	USA	4.58
FTSE 100	UK	2.39
All Ordinaries	Australia	0.22

Monday, 20 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Buba President Weidmann Speaks
- USA : FOMC Member Evans Speaks
- USA : President Trump Speaks

CORPORATE ACTION

- ADHI : Cash Dividend Ex Date
- PPRO : Cash Dividend Rec Date
- UNSP : Stock Reverse Dist Date
- WTON : Cash Dividend Cum Date

Tuesday, 21 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : CPI y/y
- England : PPI Input m/m
- England : RPI y/y
- USA : FOMC Member Dudeley Speaks
- USA : Current Account

CORPORATE ACTION

- BMRI : Cash Dividend Cum Date
- GMTD : Public Expose Going
- NIKL : Public Expose Going
- WSBP : Cash Dividend Cum Date
- WTON : Cash Dividend Ex Date

Wednesday, 22 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Existing Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- ADHI : Cash Dividend Rec Date
- BMRI : Cash Dividend Ex Date
- JSMR : Cash Dividend Cum Date
- LPCK : Public Expose Going
- SILO : Public Expose Going

Thursday, 23 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Retail Sales m/m
- EURO : Long Term Refinancing Operation
- USA : Unemployment Claims
- USA : Fed Chair Yellen Speaks
- USA : New Home Sales

CORPORATE ACTION

- BOLT : RUPS Going
- BPF1 : Cash Dividend Dist Date
- JSMR : Cash Dividend Ex Date
- LPKR : RUPS Going
- WTON : Cash Dividend Rec Date

Friday, 24 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : French Flash Manufacturing PMI
- EURO : German Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Manufacturing PMI
- USA : FOMC Member Evans Speaks
- USA : Core Durable Goods Orders m/m

CORPORATE ACTION

- BMRI : Cash Dividend Rec Date
- BTPN : RUPS Going
- MDLN : RUPS Going
- WSBP : Cash Dividend Rec Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	4,202	26.4	BBCA	690	7.6	VICO	31	34.8	TALF	-102	-24.3
SRIL	1,546	9.7	BBRI	678	7.5	STAR	19	33.9	FORU	-18	-8.3
JGLE	1,433	9.0	TLKM	541	6.0	EPMT	560	24.9	SDMU	-28	-7.3
ELTY	1,192	7.5	SRIL	523	5.8	BRAM	1,750	19.9	MDIA	-150	-7.3
RIMO	797	5.0	ASII	500	5.5	TPMA	44	17.6	BSIM	-60	-7.0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
CPIN	3300	0	3195	3405	BOW
JPFA	1595	0	1520	1670	BOW
SMGR	9150	0	8775	9525	BOW
TPIA	23750	0	23600	23900	BOW
WTON	805	0	790	820	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
DNET	2390	0	2240	2540	BOW
LINK	4910	0	4745	5075	BOW
SRTG	3290	0	3275	3305	BOW
INFRASTRUKTUR					
EXCL	3250	0	3175	3325	BOW
ISAT	7000	0	6625	7375	BOW
JSMR	4660	0	4510	4810	BOW
PGAS	2430	0	2235	2625	BOW
TLKM	4090	0	4000	4180	BOW
TOWR	4000	0	3970	4030	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	129	0	126	132	BOW
BMTR	505	0	490	520	BOW
MNCN	1710	0	1680	1740	BOW
BABP	66	0	60	72	BOW
BCAP	1600	0	1593	1608	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1460	0	1423	1498	BOW
MSKY	1025	0	980	1070	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
MYRX	123	0	120	126	BOW
PTPP	3260	0	3110	3410	BOW
PWON	595	0	573	618	BOW
WIKA	2480	0	2420	2540	BOW
WSKT	2390	0	2300	2480	BOW
PERTAMBANGAN					
PTBA	11475	0	11250	11700	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	65800	0	64600	67000	BOW
ICBP	8725	0	8500	8950	BOW
INDF	8125	0	7788	8463	BOW
ULTJ	4200	0	4140	4260	BOW
KEUANGAN					
BBCA	16250	0	16063	16438	BOW
BBNI	6575	0	6313	6838	BOW
BBRI	13000	0	12775	13225	BOW
BBTN	2250	0	2190	2310	BOW
BDMN	4850	0	4655	5045	BOW
BJBR	2230	0	2140	2320	BOW
BNII	342	0	336	348	BOW
BSIM	860	0	860	860	BOW
NISP	1800	0	1800	1800	BOW
PNBN	880	0	858	903	BOW

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
yusuf.winoto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52380

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.